

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sindroma vena kava superior (SVKS) adalah kumpulan gejala yang timbul akibat obstruksi vena kava superior dan merupakan kasus kegawatdaruratan yang memerlukan tatalaksana dengan segera. Penelitian di Amerika Serikat mendapatkan 15.000 kasus sindroma vena kava superior setiap tahunnya, hampir 90% disebabkan oleh keganasan, dan 75% diantaranya merupakan akibat komplikasi dari kanker paru.¹ SVKS memperburuk keluhan pasien, menimbulkan kegawatan dan kesulitan dalam diagnostik.²

Kanker paru masih menjadi penyakit keganasan dengan prevalensi paling tinggi di dunia.³ Di Amerika Serikat pada tahun 2018, terdapat 234.101 diagnosa baru kanker paru yang merupakan 14% dari keseluruhan kasus keganasan pada pria, dan 13% kasus keganasan pada wanita.⁴ Sebanyak 2-4% pasien kanker paru mengalami sindroma vena kava superior. Rosha, dkk meneliti bahwa 59,9% pasien SVKS adalah perokok berat dengan keganasan.⁵ Faktor risiko kanker paru secara umum adalah merokok, dimana penelitian yang dilakukan oleh Chen Yang, dkk didapatkan 406 diagnosa baru pasien kanker paru dengan 53% diantaranya memiliki riwayat merokok.⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hohloch, dkk didapatkan bahwa kanker paru jenis karsinoma sel kecil (KPKSK) menjadi penyebab sindroma vena kava superior sebanyak 25%, diikuti kanker paru jenis karsinoma bukan sel kecil (KPKBSK) sebanyak 22% kasus.⁷ Penelitian oleh Chair, dkk di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo dan Rumah Sakit Kanker Dharmas Jakarta pada tahun 2014 didapatkan 115 pasien, dengan jenis kelamin laki laki sebanyak 76,2% dan perempuan 23,8%, dengan kelompok umur terbanyak adalah 40-60 tahun dengan rerata umur adalah 49,3 tahun.⁸ Gejala yang paling sering muncul pada SVKS dengan pasien keganasan adalah sesak napas 84%, distensi vena di leher 78,8%, batuk 68,2%, bengkak di lengan 44%. Penelitian oleh Lung Chan mendapatkan harapan hidup pasien SVKS dengan penyebab kanker paru adalah 3,1 bulan².

Sedangkan dari penelitian Chair, angka harapan hidup pada 90 hari pasien dengan SVKS adalah 54% dengan rerata angka harapan hidup adalah 42,5 hari.⁸

Merokok merupakan faktor risiko utama dari kanker paru, dan kanker paru masih menjadi kasus kanker terbanyak di dunia, dan dari uraian di atas pasien kanker paru memiliki risiko yang tinggi terhadap komplikasi SVKS, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai karakteristik klinis dan patologis pasien kanker paru dengan SVKS.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik klinis dan patologis pasien sindroma vena kava superior pada kanker paru?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Melakukan kajian literatur mengenai karakteristik klinis dan patologis pasien kanker paru dengan sindroma vena kava superior.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui prevalensi SVKS pada kanker paru melalui kajian literatur.
2. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian SVKS pada pasien kanker paru berdasarkan umur melalui kajian literatur.
3. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian SVKS pada pasien kanker paru berdasarkan jenis kelamin melalui kajian literatur.
4. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian SVKS pada pasien kanker paru berdasarkan riwayat merokok melalui kajian literatur.
5. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian SVKS pada pasien kanker paru berdasarkan keluhan utama melalui kajian literatur.
6. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian SVKS pada pasien kanker paru berdasarkan jenis histopatologi melalui kajian literatur.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana menambah wawasan mengenai karakteristik klinis dan patologis pasien kanker paru dengan SVKS dan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan ini diharapkan dapat menambah kebendaharaan referensi atau sumber pembelajaran untuk pendidikan.

1.4.3 Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan penulis dapat menambah pengalaman dalam menganalisis jurnal atau tulisan dalam membuat *literature review*.

